BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Setiap karya ilmiah yang dibuat disesuaikan dengan metodologi penelitian. Dan seorang peneliti harus memahami metodologi penelitian yang merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah-masalah tertentu. Dalam dunia Pendidikan pendekatan penelitian yang terkenal terbagi menjadi dua penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian ini lebih menekankan pada makna dan proses daripada hasil suatu aktivitas.

Untuk melakukan penelitian seseorang dapat menggunakan metode penelitian tersebut, sesuai dengan masalah, tujuan, kegunaan dan kemampuan yang dimilikinya. Menurut Bagman dan Tylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sedangkan Kirk dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan mata manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.¹

¹ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), hlm 62.

Secara umum penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dunia makna yang disimbolkan dalam perilaku masyarakat menurut perspektif masyarakat itu sendiri.² Dan penelitian kualitatif adalah salah satu metode untuk mendapatkan kebenaran dan tergolong sebagai penelitian ilmiah yang dibangun atas dasar teoriteori yang berkembang dari penelitian dan terkontrol atas dasar empirik. Jadi dalam penelitian kualitatif ini bukan hanya menyajikan data apa adanya melainkan juga berusaha menginterpretasikan korelasi sebagai faktor yang ada yang berlaku meliputi sudut pandang atau proses yang sedang berlangsung. Sedangkan metode penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong berdasarkan pada pondasi penelitian, paradigma penelitian, perumusan masalah, tahap-tahap penelitian, teknik penelitian, kriteria dan teknik pemeriksaan data dan analisis dan penafsiran data.³

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah jenis deskriptif kualitatif yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan yang ada.⁴

Penelitian deskriptif adalah penelitian tentang gejala dan keadaan yang dialami oleh subyek yang sedang diteliti.⁵ Bahwasanya penelitian deskriptif kualitatif dirancang

² Imam Suprayogo, Tobroni, *Merode Penelitian Sosial Agama* cet. 1, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), hlm 1

³ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), 63-64

⁴ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1999), hlm 26

⁵ Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 27

untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata sekarang yang sementara berlangsung.⁶ Pada hakikatnya penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki.⁷

B. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih UPT Pelatihan Kerja Tulungagung sebagai lokasi penelitian. UPT Pelatihan Kerja Tulungagung berlokasi di Jln. Raya Ngunut Km. 8 Desa Pulosari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. UPT Pelatihan Kerja Tulungagung dipilih sebagai lokasi penelitian dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. UPT Pelatihan Kerja Tulungagung merupakan sebuah kantor Unit Pelaksana Teknis yang berada dibawah naungan Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Timur, yang memiliki wilayah teritorial meliputi Kabupaten Tulungagung dan sekitarnya, seperti Blitar dan Trenggalek.
2. Diantara tugas dan tanggung jawab UPT Pelatihan Kerja Tulungagung adalah menyelenggarakan pelatihan dalam rangka menyediakan tenaga yang berkompeten dan inovatif khususnya di wilayah Tulungagung dan sekitarnya dan umumnya di Provinsi Jawa Timur.
3. Lokasi UPT Pelatihan Kerja Tulungagung tidak terlalu jauh dan mudah diakses baik dengan menggunakan kendaraan pribadi maupun dengan kendaraan umum.

C. Kehadiran Peneliti

⁶ Convelo G. Cevilla, dkk., Pengantar Metode Penelitian, (Jakarta : Universitas Indonesia, 1993), hlm 71

⁷ *Ibid*,... hlm 73

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Ini dikarenakan peneliti sebagai instrumen kunci (key instrument) dan pemberi tindakan. Sebagai instrumen kunci penelitian, artinya peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung terhadap obyek penelitian secara aktif.⁸ Peneliti sebagai pengumpul dan penganalisis data, serta sebagai pelopor hasil penelitian dalam melaksanakan kegiatan pengamatan dan pengumpulan data. Di lokasi penelitian, peneliti akan dibantu oleh pihak UPT Pelatihan Kerja Tulungagung beserta staf pegawai lainnya. Peneliti secara bertahap dan aktif menggali informasi yang dibutuhkan dan menuliskan data yang diperoleh sebenar-benarnya.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata, tindakan, dan sumber data tertulis. Maka data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil kegiatan yang berkaitan secara langsung dengan pelaksanaan penelitian, yaitu kerangka fungsional UPT Pelatihan Kerja Tulungagung, serta data yang mendukung jawaban fokus permasalahan yang telah ditetapkan. Berdasarkan sumber pengambilan data, data dibedakan menjadi 2, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁹ Data primer diperoleh peneliti melalui pengamatan atau observasi secara langsung di

⁸ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 79

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 308.

lapangan yang didukung oleh wawancara terhadap informan atau pihak UPT Pelatihan Kerja Tulungagung. Data primer terdiri dari 2 hal, yaitu:

- a. *Person*, merupakan informan yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Informan pada penelitian ini adalah
- b. *Place*, ialah sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi langsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. *Place* pada penelitian ini adalah kantor dinas UPT Pelatihan Kerja Tulungagung.

2. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber sekunder, sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹⁰ Dalam penelitian ini, sumber data sekunder berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya brosur UPT Pelatihan Kerja Tulungagung, dokumen-dokumen tertulis mengenai penyelenggaraan pelatihan yang di adakan di UPT Pelatihan Kerja Tulungagung dan foto-foto kegiatan pelatihan wirausaha di UPT Pelatihan Kerja Tulungagung, serta literature dan arsip-arsip lain berkenaan dengan penyusunan laporan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat sehingga benar-benar didapat data yang valid dan *reliable*. Teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi, wawancara

¹⁰ Ibid,.. hlm. 308

secara mendalam, dan dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan dalam fokus penelitian.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.¹¹ Hasil observasi ini berupa: aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang.

2. Wawancara secara mendalam

Wawancara ialah suatu bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih dimana kegiatan tersebut mempunyai tujuan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi dari seseorang yang dianggap lebih mengetahui. Dalam melakukan wawancara mendalam, peneliti membuat daftar pertanyaan dan dijabarkan secara kongkrit dalam kalimat tanya dan juga disesuaikan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung. Berikut adalah instrument penelitian:

No	Variabel	Indikator	Referensi
1	Kompetensi	Ketrampilan (<i>skill</i>)	The Hay Group (2003) ¹²
		Pengetahuan (<i>knowledge</i>)	
		Peran sosial (<i>social role</i>)	

¹¹ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 105.

¹² Wirawan, *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia: Teori, Psikologi, Hukum Ketenagakerjaan, Aplikasi dan Penelitian: Aplikasi Dalam Organisasi Bisnis, Pemerintahan dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo 2015), hlm 248

		Citra diri (<i>Self Image</i>)	
		Sifat (<i>trait</i>)	
		Motif (<i>motives</i>)	
2	Inovatif	Pengetahuan yang harus dimiliki tenaga kerja	Peter Scholters ¹³
		Kewajiban tenaga kerja	
3	Peran	Pendidikan	Renald L. Jacobs (1990) ¹⁴
		Teori sistem	
		Ekonomi	
		Psikologi	
		Perilaku organisasi	

Tabel 3.1
Indikator
Wawancara
 2. D
 okumentasi
 Dokumen
 tasi adalah
 teknik
 pengumpulan

data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi informan. Penelitian menganalisis data-data yang diperoleh dari informan, hasil pencatatan yang dilakukan peneliti. Dengan teknik ini peneliti juga membutuhkan data tertulis dari pihak lembaga. Data yang diperlukan antara lain profil lembaga, struktur organisasi, dan literatur lain yang dapat menyempurnakan data penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Pada umumnya data yang diperoleh adalah data yang bersifat kualitatif, sehingga belum ditemukan pola yang jelas dalam melaksanakan analisis data tersebut. Analisis data ini adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, sampai membuat kesimpulan yang bisa

¹³ *Ibid*, hlm 249

¹⁴ *Ibid*, hlm 201

dipahami oleh peneliti sendiri dan orang lain.¹⁵ Analisis data dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan dan dilanjutkan dengan menganalisis data selama di lapangan.

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis sebelum di lapangan dapat dilakukan dengan cara mencari informasi dari internet, bertanya kepada rekan-rekan yang mengetahui informasi tentang UPT Pelatihan Kerja Tulungagung, dan datang langsung ke lokasi kantor UPT Pelatihan Kerja Tulungagung. Dan kebetulan peneliti pernah melakukan PPL (Praktik Pelatihan Lapangan) di UPT Pelatihan Kerja Tulungagung.

2. Analisis Selama di Lapangan

Dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai jenuh. Aktivitas tersebut adalah:

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Karena data yang telah diperoleh sangat beragam, dalam proses reduksi data ini peneliti menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan semua data yang diperoleh.

b. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang sering digunakan adalah berupa teks naratif.¹⁶ Dalam menyajikan data, selain dalam bentuk teks yang bersifat naratif, informasi juga bisa berupa grafik, matrik, *network* dan *chart*. Hasil

¹⁵ Faisal. *Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif* (Buku Ajar Part 5) dalam ichlmedutech.blogspot.com/2013/04/analisis-data-dalam-penelitian.html?m=1 diakses pada Rabu tanggal 14/2/2018.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 249

pengamatan, wawancara, dan dokumen yang telah didapatkan dari tempat penelitian mulai disusun.

c. *Conclusion Drawing* atau *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dalam fokus penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan suatu temuan baru yang berupa deskripsi dari masalah yang tadinya samar-samar sehingga setelah diteliti bisa menjadi jelas.

A. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan cara berikut untuk menguji keabsahan data yang diperoleh:

1. Uji Kredibilitas

Artinya adalah bahwa data atau informasi yang diperoleh dapat dipercaya atau tidak. Cara mengujinya dapat dilakukan dengan cara:

- a. Memperpanjang masa pengamatan.
- b. Pengamatan terus menerus.
- c. Triangulasi, yaitu proses penyokongan bukti terhadap temuan, analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan peneliti dan berasal dari: (1) individu (informan) yang berbeda, (2) tipe atau sumber data (wawancara, pengamatan dan dokumen), (3) metode pengumpulan data (wawancara, pengamatan).
- d. Peer debriefing (membicarakan dengan orang lain), yaitu mendiskusikan hasil yang diperoleh dengan rekan-rekan dan dosen pembimbing.
- e. Analisis kasus negatif, yaitu peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Apabila tidak terdapat data

yang bertentangan dengan hasil temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

- f. Menggunakan bahan referensi, yaitu menggunakan bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi ini bisa berupa rekaman wawancara, dokumentasi berupa foto, alat-alat bantu perekam data, dan lain-lain.
- g. *Member checking*, yaitu menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda dan mengembangkan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis.

2. Uji Transferabilitas

Artinya bahwa, apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi yang lain. Ini berkaitan dengan tingkat konsistensi peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk dan menggunakan konsep ketika membuat interpretasi yang menarik. Apabila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, maka suatu hasil penelitian dapat diberlakukan.¹⁷

3. Uji Depenability

Dalam penelitian kuantitatif, depenability disebut reliabilitas. Dalam penelitian ini, uji depenability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.¹⁸ Caranya dilakukan oleh pembimbing atau auditor untuk mengaudit seluruh aktivitas penelitian. Termasuk proses yang harus diuji adalah bagaimana peneliti mulai menentukan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai dengan membuat kesimpulan.

¹⁷ Ibid,.. hlm 276.

¹⁸ Ibid,.. hlm 276.

4. Uji Konfirmatas

Yaitu apakah hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dalam penelitian dengan tujuan agar hasil yang didapat lebih obyektif.¹⁹ Dengan uji konfirmatas ini berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmatas.

B. Tahap-tahap Penelitian

Beriringan dengan penyusunan skripsi ini, peneliti akan mengadakan penelitian di lapangan dengan perencanaan alokasi waktu sebagai berikut:

1. Minggu ke-1 sampai dengan minggu ke-3: tahap perencanaan, meliputi: Menyusun kegiatan yang akan dilakukan, membatasi hal-hal yang tidak dibutuhkan, dan mengajukan permohonan penelitian di UPT Pelatihan Kerja Tulungagung.
2. Minggu ke-4 sampai dengan minggu ke-8: pada minggu ini peneliti harus melaksanakan: pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan penafsiran hasil analisis data yang diperoleh dari UPT Pelatihan Kerja Tulungagung.
3. Minggu ke-9 sampai minggu ke-10: peneliti memproses seluruh data yang telah didapatkan untuk kemudian diadakan penyuntingan, tabulasi, pengkodean, serta analisis sebagai dasar penarikan kesimpulan.

¹⁹ Ibid.

4. Minggu ke-11: penyusunan laporan penelitian.